

**PENGARUH *STICKER PICTURE* TERHADAP MEMBACA PERMULAAN ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK RAUDHATUL JANNAH
PASAMAN BARAT**

Laila Pitra Maharani¹, Dadan Suryana², Elise Muryanti³, Vivi Anggraini⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

¹lailapitramaharani21@gmail.com, ²suryana@fip.unp.ac.id

³elise@fip.unp.ac.id, ⁴vivianggraini1887@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of early reading skills among children aged 5–6 years at TK Raudhatul Jannah Pasaman Barat, as indicated by difficulties in recognizing letters, distinguishing between similar letters, associating letter sounds with pictures, and reading simple words. The study aimed to examine the effect of using sticker picture media on children's early reading skills. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design, involving Group B2 as the experimental class and Group B3 as the control class, selected through purposive sampling. Data were collected using an early reading skills test and analyzed through tests of normality, homogeneity, the Independent Samples t-test, and Effect Size (Cohen's d) using SPSS version 29. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous. The Independent Samples t-test yielded a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference between the experimental and control groups. Furthermore, the Effect Size (Cohen's d) value of 2.20 indicated a very large effect. Therefore, it can be concluded that the use of sticker picture media has a positive and significant effect on the early reading skills of children aged 5–6 years at TK Raudhatul Jannah Pasaman Barat.

Keywords: Early Childhood, Sticker Picture, Early Reading Skills

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Raudhatul Jannah Pasaman Barat, yang ditandai dengan kesulitan mengenal huruf, membedakan huruf yang mirip, menghubungkan bunyi huruf dengan gambar, dan membaca kata sederhana. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media *sticker picture* terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental design*, melibatkan kelompok B2 sebagai kelas eksperimen dan B3 sebagai kelas kontrol yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan tes kemampuan membaca permulaan dan dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, *Independent Samples t-test*, serta *Effect Size* (Cohen's d) menggunakan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05) yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *Effect Size* (Cohen's d) sebesar 2,20 menunjukkan pengaruh yang sangat besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *sticker*

picture berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Raudhatul Jannah Pasaman Barat.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, *Sticker Picture*, Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan periode awal kehidupan yang sangat penting karena menjadi dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Masa ini dikenal sebagai *golden age*, yaitu periode yang tidak dapat diulang dan ditandai dengan perkembangan pesat sel-sel saraf otak sehingga sangat peka terhadap berbagai stimulasi (Suryana, 2021). Ismaniar dan Sunarti (2018) menyatakan bahwa pada masa ini perkembangan motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional berlangsung sangat cepat sehingga diperlukan stimulasi yang optimal agar seluruh potensi anak berkembang secara maksimal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan penting dalam memberikan stimulasi tersebut melalui pembelajaran yang mengembangkan aspek agama, moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, dan fisik motorik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 yang

menjelaskan bahwa PAUD merupakan upaya pembinaan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan agar siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya. NAEYC (*National Association for the Education Of Young Children*) juga menegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan pengalaman belajar bagi anak sejak lahir hingga usia delapan tahun, termasuk mengembangkan aspek bahasa (Sianturi, 2023).

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak karena menjadi dasar kemampuan berkomunikasi, mengekspresikan pikiran, dan mengembangkan literasi awal, termasuk membaca permulaan (Anggelina dkk., 2022; Wahidah & Latipah, 2021). Membaca permulaan merupakan tahap awal membaca yang ditandai dengan kemampuan mengenali huruf, memahami hubungan huruf dengan bunyi, serta

membaca kata-kata sederhana (Andika dkk., 2023). Kemampuan ini menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar anak pada jenjang pendidikan berikutnya sehingga memerlukan stimulasi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi di TK Raudhatul Jannah Pasaman Barat, kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun masih perlu ditingkatkan. Sebagian anak masih mengalami kesulitan mengenal huruf vokal dan konsonan, membedakan huruf yang bentuknya hampir sama seperti b dan d serta m dan n, mengenali bunyi huruf awal berdasarkan gambar, menghubungkan bunyi huruf dengan gambar yang sesuai, dan membaca kata sederhana. Selain itu, beberapa anak masih ragu ketika membaca, memerlukan bimbingan guru, serta mudah kehilangan fokus selama pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan membaca permulaan anak adalah

penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi monoton dan anak cepat merasa bosan, padahal anak usia dini belajar melalui aktivitas bermain yang menyenangkan (Tukly dkk., 2025).

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia 5–6 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami konsep melalui benda konkret dan media visual dibandingkan konsep yang bersifat abstrak (Dalia Rimaviciene dkk., 2025). Oleh karena itu, penggunaan media visual yang menarik sangat diperlukan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Sticker Picture*, yaitu media yang menggabungkan unsur visual, permainan, dan aktivitas motorik melalui kegiatan menempel, mencocokkan, serta mengenal huruf dan kata secara langsung. Media ini membantu anak memahami simbol huruf sekaligus meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Udju dkk., 2022).

Penelitian (Farida dkk., 2026; Putri dkk., 2024; Fatimah dkk., 2024) menunjukkan bahwa berbagai media

visual efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Namun, penelitian mengenai penggunaan *Sticker Picture* yang secara khusus mengintegrasikan pengenalan huruf, suku kata, dan kata sederhana secara sistematis masih terbatas. Oleh karena itu, media *Sticker Picture* yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan menjadi alternatif pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pasaman Barat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Sticker Picture* terhadap Membaca Permulaan Anak Usia 5–6 Tahun di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pasaman Barat.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi-experimental* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* untuk menganalisis pengaruh media *Sticker Picture* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. Penelitian

dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pasaman Barat dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok B2 sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media *Sticker Picture* dan kelompok B3 sebagai kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran menggunakan media yang biasa diterapkan guru. Sampel penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling* diambil berdasarkan tingkat kemampuan dan usia yang sama dengan jumlah 30 anak, yang terdiri atas 15 anak pada kelas eksperimen dan 15 anak pada kelas kontrol (Arikunto, 2014).

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca permulaan yang disusun berdasarkan tujuh indikator, meliputi kemampuan menyebutkan huruf vokal, menyebutkan huruf konsonan, membedakan huruf b dan d, membedakan huruf m dan n, mengenali dan menyebutkan bunyi huruf awal berdasarkan gambar, menghubungkan bunyi huruf awal dengan gambar atau kata yang sesuai, serta kemampuan membaca kata sederhana yang disertai gambar pendukung. Sebelum digunakan, instrumen telah divalidasi oleh ahli

untuk memastikan kelayakan isi. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest pada kedua kelompok. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan SPSS versi 29 melalui uji normalitas *Shapiro–Wilk*, uji homogenitas *Levene's Test*, dan *Independent Samples t-test* untuk menguji perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Besarnya pengaruh penggunaan media *Sticker Picture* ditentukan melalui perhitungan *Effect Size* (Cohen's d).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pasaman Barat pada tanggal 8–19 Juni 2026 dengan subjek penelitian sebanyak 30 anak yang terbagi ke dalam kelas B2 sebagai kelas eksperimen ($n = 15$) dan kelas B3 sebagai kelas kontrol ($n = 15$). Penelitian dilaksanakan dalam 10 pertemuan yang terdiri atas satu kali *pre-test*, tiga kali pemberian perlakuan (*treatment*), dan satu kali *post-test* pada masing-masing kelas. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca permulaan yang disusun berdasarkan tujuh indikator, yaitu kemampuan menyebutkan huruf vokal, menyebutkan huruf konsonan,

membedakan huruf b dan d, membedakan huruf m dan n, mengenali dan menyebutkan bunyi huruf awal berdasarkan gambar, menghubungkan bunyi huruf awal dengan gambar atau kata yang sesuai, serta kemampuan membaca kata sederhana yang disertai gambar pendukung. Setiap indikator dinilai menggunakan skala 1–4 (1 = Belum Muncul, 2 = Mulai Muncul, 3 = Cakap, dan 4 = Mahir) sebagaimana disajikan pada table berikut:

Tabel 1 Kategorisasi Rentang Skor Membaca Permulaan

Rentang Skor	Kategori
$X \leq 12,25$	Belum Muncul (BM)
$12,25 < X \leq 15,75$	Mulai Muncul (MM)
$15,75 < X \leq 19,25$	Cukup (C)
$19,25 < X$	Mahir (M)

Sumber: Data Penelitian, 2026

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh total skor sebesar 200 dengan nilai rata-rata 13,33 dan standar deviasi 2,257. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 12,33 dengan standar deviasi 2,289. Berdasarkan kategorisasi membaca permulaan, rata-rata kedua kelas berada pada kategori Mulai Muncul (MM) sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan sebanyak

tiga kali menggunakan media *Sticker Picture*, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen dengan total skor mencapai 381, nilai rata-rata sebesar 25,40, dan standar deviasi 1,805 dan kelas control dengan total skor 315 dengan rata-rata 21,00 dan standar deviasi 2,171. Selisih (*gain score*) rata-rata kelas eksperimen sebesar 12,5 poin, lebih tinggi dibandingkan kelas control sebesar 8,67 poin.

Tabel 2 Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			
Keterangan	Pre-test	Post-test	Selisih
Jumlah	200	381	181
Rata-rata	13,33	25,40	12,07

Kelas Kontrol			
Keterangan	Pre-test	Post-test	Selisih
Jumlah	185	315	130
Rata-rata	12,33	21,00	8,67

Sumber: Data Penelitian, 2026.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* dengan bantuan SPSS versi 29. Hasil uji normalitas pada data *pre-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0,233 pada kelas eksperimen dan 0,269 pada kelas kontrol. Sementara itu, pada data *post-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,175 pada kelas eksperimen dan 0,929 pada kelas kontrol. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data pada kedua kelompok berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,755 pada *pre-test* dan 0,853 pada *post-test*. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya uji prasyarat tersebut, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan *Independent Samples T-test*.

Hasil *Independent Sampel T-test* menunjukkan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 ($< 0,005$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Rata-rata skor kelas eksperimen (25,40) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol (21,00), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *sticker picture* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pasaman Barat.

Tabel 3 Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

Jenis Uji	Nilai Sig.	Keterangan
Normalitas (Shapiro–Wilk) Pre-test Kelas Eksperimen	0,233	Normal (> 0,05)
Normalitas (Shapiro–Wilk) Pre-test Kelas Kontrol	0,269	Normal (> 0,05)
Homogenitas (Levene) Pre-test	0,755	Homogen (> 0,05)
Normalitas (Shapiro–Wilk) Post-test Kelas Eksperimen	0,175	Normal (> 0,05)
Normalitas (Shapiro–Wilk) Post-test Kelas Kontrol	0,929	Normal (> 0,05)
Homogenitas (Levene) Post-test	0,853	Homogen (> 0,05)
Independent Samples t-Test (2-tailed)	0,000	Signifikan (< 0,05)

Sumber: Data Penelitian, 2026.

Selain berdasarkan hasil uji hipotesis, besarnya pengaruh penggunaan media *sticker picture* juga dapat dilihat dari hasil perhitungan *Effect Size* (Cohen's d) yang memperoleh nilai sebesar 2,20. Nilai tersebut berada di atas 0,80, sehingga termasuk dalam kategori efek sangat besar (*very large effect*). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *sticker picture* tidak hanya memberikan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan

kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Tabel 4 Hasil Uji *Effect Size*

Ukuran Efek	Nilai
Cohen's d	2,204

Sumber: Data Penelitian, 2026.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Yusuf (2005) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan dimulai dari kemampuan anak mengenal huruf dan memahami hubungan antara huruf dengan bunyinya. Penguasaan kedua kemampuan tersebut akan membantu anak mengenali kata-kata yang tertulis dengan lebih cepat dan lebih akurat.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget (1972) yang menjelaskan bahwa anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami sesuatu melalui benda, gambar, atau media yang bersifat konkret daripada penjelasan yang abstrak. Media *sticker picture* memberikan pengalaman belajar secara langsung karena anak dapat melihat, memilih, mencocokkan, dan menempelkan gambar maupun huruf sesuai dengan

instruksi yang diberikan. Pengalaman tersebut membantu anak memahami bentuk huruf, mengenali bunyi huruf, dan membaca kata sederhana dengan lebih mudah. Oleh karena itu, penggunaan media yang konkret seperti *sticker picture* sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

Selain membantu anak memahami materi, penggunaan media *sticker picture* juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Selama kegiatan berlangsung, anak terlihat lebih aktif, bersemangat, dan tidak mudah bosan karena pembelajaran dilakukan melalui aktivitas bermain sambil belajar. Kondisi ini sejalan dengan teori *Self-Determination* yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2000), yang menjelaskan bahwa motivasi intrinsik anak akan meningkat apabila kegiatan belajar dirasakan menyenangkan, relevan, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi secara aktif. Aktivitas menempel stiker, mencocokkan gambar dengan huruf, serta membaca kata sederhana membuat anak lebih menikmati proses belajar sehingga motivasi belajar mereka ikut meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori konstruktivisme Vygotsky (1978), yang menjelaskan bahwa perkembangan kemampuan anak akan lebih optimal apabila proses belajar berlangsung melalui interaksi dengan lingkungan dan memperoleh bimbingan dari orang yang lebih mampu, seperti guru. Dalam penelitian ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak selama menggunakan media *sticker picture*. Bimbingan yang diberikan membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menghubungkan bunyi huruf dengan gambar, maupun membaca kata sederhana. Interaksi antara guru, media pembelajaran, dan anak menjadikan proses belajar lebih aktif sehingga kemampuan membaca permulaan anak berkembang secara lebih optimal.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *sticker picture* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pasaman Barat. Media ini membantu anak mengenal huruf, memahami hubungan antara huruf

dan bunyinya, serta membaca kata-kata sederhana melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, media *sticker picture* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini secara lebih efektif.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen meningkat dari 13,33 menjadi 25,40 pada *post-test*, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 12,33 menjadi 21,00. Peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil perhitungan *Effect Size* (Cohen's d) sebesar 2,20 menunjukkan bahwa penggunaan media *sticker picture* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Dengan demikian, media *sticker picture* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran

yang efektif untuk membantu guru meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui pembelajaran yang aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, A., dkk. (2023). Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dan strategi pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Anggelina, A., dkk. (2022). Perkembangan bahasa anak usia dini sebagai dasar kemampuan literasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Farida, F., dkk. (2026). Penerapan media stiker huruf untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Fatimah, F., dkk. (2024). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Ismaniar., & Sunarti, V. (2018). *Buku ajar pelatihan parenting*. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Putri, P., dkk. (2024). Pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sianturi, S. (2023). Pendidikan anak usia dini dan pengembangan aspek bahasa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Tukly, T., dkk. (2025). Pembelajaran berbasis bermain untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Udju, U., dkk. (2022). Pemanfaatan media visual dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wahidah, W., & Latipah, E. (2021). Perkembangan bahasa anak usia dini dalam perspektif psikologi perkembangan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Yusuf, S. (2005). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.